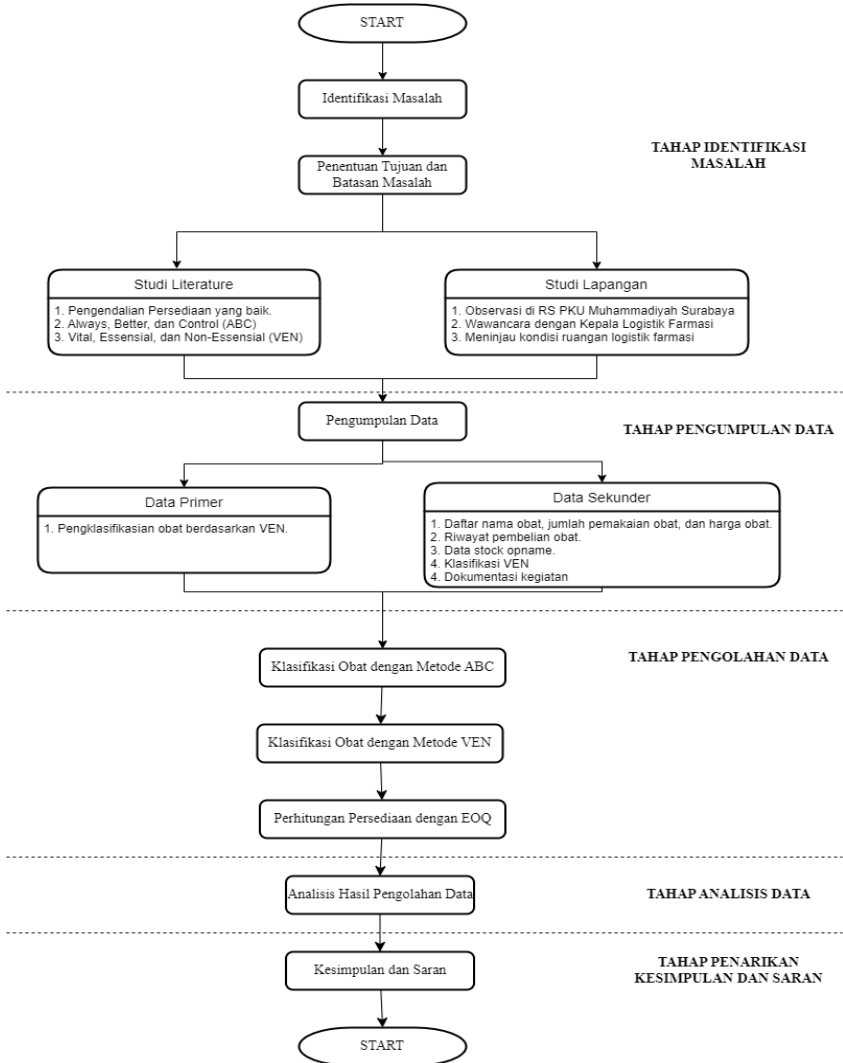


# BAB III METODE PENELITIAN

## 3.1 PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dijelaskan pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Diagram Alir

## **3.2 TAHAP IDENTIFIKASI MASALAH**

Tahap identifikasi masalah adalah kegiatan pertama kali yang dilakukan pada sebuah penelitian untuk mengetahui masalah, penyebab, dampak, dan hipotesa dari permasalahan yang ada. Sehingga dapat memberikan ide untuk penyelesaian masalah menggunakan metode dan cara tertentu.

### **3.2.1 Studi Literature**

Studi Literature dilakukan dengan cara mencari, mempelajari, dan meninjau dari berbagai sumber, seperti jurnal, artikel, skripsi, dan tesis. Studi literatur pada penelitian ini bertujuan memberikan gambaran dari solusi permasalahan terkait dengan pengendalian persediaan yang baik, klasifikasi ABC, klasifikasi VEN, dan perhitungan EOQ.

### **3.2.2 Studi Lapangan**

Studi Lapangan atau kegiatan observasi dilakukan setelah melakukan studi literature dan meminta perizinan dari tempat studi kasus. Studi lapangan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan lebih jelas dan tepat. Studi lapangan ini dilakukan pada :

Tempat : RS PKU Muhammadiyah Surabaya

Alamat : Jl. K.H. Mas Mansyur No. 180-182 Surabaya

Durasi : November 2023-Mei 2024

## **3.3 TAHAP PENGUMPULAN DATA**

Pada tahap pengumpulan data di penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis data, yaitu :

### **3.3.1 Jenis Penelitian**

Proses penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang banyak melibatkan angka atau perhitungan, dimulai pada pengumpulan data, proses pengolahan data, dan proses analisis hasil (Sodik, 2015). Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Data primer dengan melakukan wawancara mengenai pengendalian persediaan obat. Kegiatan wawancara dilakukan dengan Kepala Logistik Farmasi RS PKU Muhammadiyah Surabaya.
2. Data sekunder adalah data-data penelitian berupa dokumen perusahaan yang diperoleh dari perusahaan langsung. Adapun data yang diperoleh, yaitu daftar nama obat, jumlah pemakaian, harga obat, riwayat pembelian obat, data stock opname, dan dokumentasi kegiatan. Data obat yang

digunakan adalah obat secara keseluruhan, baik pasien BPJS ataupun pasien umum. Jumlah data obat yang tersedia adalah 823 macam obat, yang terdiri dari infus, injeksi, Tablet, sirup, obat luar, kapsul, dan salep.

### 3.3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti, dan menjadi hasil untuk kesimpulan. Variabel juga digunakan sebagai alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian yang sedang dianalisis. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Kelompok A merupakan kelompok obat yang menyerap anggaran 70% dengan jumlah obat tidak lebih dari 20%.
2. Kelompok B merupakan kelompok obat yang menyerap anggaran 20% dengan jumlah obat sekitar 10-80%.
3. Kelompok C merupakan kelompok obat yang menyerap anggaran 10% dengan jumlah obat sekitar 10-15%. Kelas ini lebih banyak item obatnya namun tidak berdampak pada aktivitas gudang dan keuangan karena harganya yang murah dan pemakaiannya lebih sedikit.
4. Kategori V, yaitu obat yang harus ada yang diperlukan untuk menyelamatkan hidup, termasuk pada kategori *potential life saving drug*.
5. Kategori E, yaitu obat-obat yang efektif untuk mengurangi rasa kesakitan, namun sangat signifikan untuk bermacam-macam penyakit tetapi tidak vital, hanya untuk penyediaan sistem dasar.
6. Kategori N, yaitu obat-obatan yang digunakan untuk penyakit yang dapat sembuh sendiri atau obat yang diragukan manfaatnya dibanding obat lain yang sejenis.
7. EOQ = Jumlah optimum unit per pesanan
8. ROP = Tingkat pemesanan kembali
9. D = Jumlah permintaan satu periode
10. S = Biaya pemesanan
11. H = Biaya penyimpanan
12. SS = *Safety Stock*
13. Z = *Service Level*
14. d = Rata-rata Pemakaian
15. L = *Leadtime*

### 3.4 TAHAP PENGOLAHAN DATA

Tahap pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

#### a. Klasifikasi ABC

Melakukan klasifikasi obat berdasarkan Analisis ABC untuk mengetahui jenis obat berdasarkan klasifikasi nilai investasi. Analisis ABC terdiri dari obat dengan kelompok A, kelompok B, dan kelompok C. Pada obat dengan kelompok A menyerap anggaran tertinggi sebesar 70%.

#### b. Klasifikasi VEN

Analisis VEN digunakan untuk mengetahui klasifikasi obat berdasarkan efek terapi pada pasien. Pada Analisis VEN terdiri dari obat dengan kategori V, kategori E, dan kategori N. Pada obat dengan kategori V adalah obat dengan sebutan *potential life saving drug* dan tidak boleh terjadi kekurangan stok.

#### c. Perhitungan EOQ

EOQ digunakan untuk mengetahui titik optimum dilakukannya pemesanan kembali, sehingga persediaan obat tidak mengalami overstock atau stockout pada obat. Perhitungan EOQ meninjau dari obat hasil kelompok A pada klasifikasi ABC dan obat kelompok V pada klasifikasi VEN.

### 3.5 TAHAP ANALISIS

Tahap analisis adalah tahapan untuk menganalisa hasil dari klasifikasi ABC-VEN yang kemudian dilakukan perhitungan EOQ. Pada hasil perhitungan EOQ kemudian dilakukan perbandingan dengan sebelum dilakukannya penelitian. Tujuan dilakukannya perbandingan tersebut adalah untuk mengetahui selisih biaya penghematan setelah dilakukannya klasifikasi ABC-VEN dan perhitungan EOQ. Serta dapat menjadi salah satu alternatif perbaikan pada pengendalian persediaan obat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

### 3.6 TAHAP PENARIKAN KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berasal dari pengolahan data dan analisis data pada penelitian. Hasil pengolahan dan analisis data dapat direkomendasikan ke perusahaan sebagai alternatif perbaikan sistem pengendalian persediaan obat yang ada. Sedangkan, saran penelitian berfungsi sebagai perbaikan kepada penulis maupun pembaca, agar penelitian tersebut dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan datang.